

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Per Siklus**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas menggunakan media batang korek api di dapatkan hasil sebagai berikut;:

##### **1. Hasil Perbaikan Pembelajaran Siklus 1**

Hasil penelitian ini dapat disajikan dalam 2 siklus, pada masing-masing siklus dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan (@ 2 x 35 menit).

Adapun hasil penelitian secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut;

##### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan rencana pelaksanaan penelitian yang akan diteliti.

Perencanaan tersebut meliputi :

- a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Persiapan materi perkalian pada Kelas II.
- c. Persiapan beberapa buku Matematika
- d. Persiapan lembar kerja siswa
- e. Persiapan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa
- f. Persiapan lembar pengamatan respon siswa
- g. Persiapan soal tes uji kompetensi siswa

**a. Menyusun rencana pembelajaran.**

Pada siklus I penulis mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan Standar kompetensinya adalah melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka. Dan kompetensi dasarnya adalah melakukan bilangan yang hasilnya bilangan dua angka.

**b. Persiapan materi bahan pembelajaran**

Pada siklus I ini disampaikan materi tentang perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka.

**c. Persiapan beberapa media pembelajaran**

Peneliti menyiapkan buku dan LKS untuk menerangkan materi tentang perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka.

**d. Persiapan lembar kerja siswa**

Lembar kerja dipersiapkan untuk memfasilitasi siswa dalam melakukan beberapa pengamatan. Lembar kerja juga digunakan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian indikator penelitian sekaligus mengetahui sejauh mana ketrampilan berhitung matematika materi perkalian dapat tercapai.

**e. Persiapan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa**

Pengamatan aktivitas guru pada siklus I dilakukan bersamaan dengan pembelajaran matematika dikelas. Pengamatan ini dilakukan ini dilakukan oleh seorang rekan sejawat yang bertugas sebagai *observer*. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat di lihat pada lembar aktivitas guru dan siswa dibawah ini .

**f. Persiapan lembar pengamatan respon siswa**

Pengamatan respon siswa siklus I dilakukan bersamaan dengan pembelajaran matematika dikelas. Pengamatan ini dilakukan ini dilakukan oleh seorang rekan sejawat yang bertugas sebagai *observer*. Adapun hasil pengamatan respon siswa dapat di lihat pada lembar aktivitas guru dan siswa dibawah ini .

**g. Persiapan soal tes uji kompetensi siswa**

Pemberian tes uji kompetensi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran perkalian. Tes uji kompetensi ini Soal isian perkalian.

## **b. Tahap Pelaksanaan pembelajaran**

Pelaksanaan tindakan Siklus I dilaksanakan tanggal 16 September 2014. Pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai kompetensi dasar. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka. Serta indikator pengembangan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah keterampilan berhitung matematika materi perkalian. Hasil pelaksanaan tindakan dijelaskan sebagai berikut.

### **1) Pertemuan Silkus I**

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru mengecek kesiapan pembelajaran terlebih dahulu mulai dari kesiapan belajar siswa, ruangan, buku dan media pembelajaran batang korek api yang akan digunakan. Langkah selanjutnya adalah pembelajaran inti yaitu pembelajaran dengan menggunakan media korek api.

Kegiatan diakhiri dengan mengevaluasi pemahaman siswa dengan melakukan tanya-jawab, Umpan balik (*feed back*) dan tindak lanjut berupa tugas dan revleksi.

### c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti mengadakan diskusi dengan para observer yang terdiri dari dua guru atau rekan sejawat yakni: Sumilah, S.Pd. Pada materi perkalian, peneliti dan observer menyepakati bahwa media batang korek api, mulai dengan persiapan sampai dengan evaluasi.

Data hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat dalam tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Tentang ketepatan dan kecepatan berhitung materi perkalian siswa kelas II**

No	Nama Siswa	L/P	Waktu (X)	Hasil Nilai (Y)	Keterampilan berhitung (Y/X)	Ket
1.	Yanuar Kurniawan	L	5	60	12	T
2.	Sabila Najwa	P	5	80	16	S T
3.	Sherly Aprilia	P	10	40	4	KT
4.	Rully Faizatus. S	P	9	60	6,67	C T
5.	Muhamad Andreanto	L	6	80	13,33	T
6.	M. Haekal Fahreza	L	5	80	16	ST
7.	Dhofir Firmansyah	L	8	60	7,5	C T
8.	Muhamad Firman	L	10	30	3	KT
9.	Rovifa Firdasari	P	6	60	10	TI
10.	Afwaningtyas	P	7	100	14,29	T

11.	M. Farhan F	L	6	80	13,33	T
12.	Muhamad Aksa	L	5	80	16	S TI
13.	Yosi Saputra	L	8	60	7,5	C T
14.	Muhamad Dio P	L	10	30	3	K T
15.	Miftahul Siam	P	5	60	12	T
16.	Ucik Rahmawati	P	5	80	16	S T
17.	Dona Purwidodo	P	10	40	4	K T
18.	Royco Viky A.	L	9	60	6,67	C T
19.	Ferry Ferdiansyah	L	6	80	13,33	T
20.	Ahmad Fikri	L	5	80	16	S T
21.	Miranda Faradillah	P	8	60	7,5	C T
22.	Sandi Aulia Putra	L	10	30	3	K T
23.	Inka Putri Setyawati	P	6	60	10	T
24.	Putri Juliana P	P	7	100	14,29	T
<b>Jumlah</b>			171	1550	217,54	
<b>Rata-rata</b>			7.125	64,6	9,064	

Dari tabel 1 diatas, tampak kemampuan siswa menggunakan batang korek api masih kurang yaitu mencapai rata-rata 64,583 % dari total keseluruhan aspek kemampuannya. Dari 24 siswa yang sudah mencapai ketuntasan kemampuan menggunakan batang korek api masih terdapat 13 orang masih belum mencapainya.

Dengan demikian, hasil perbaikan pembelajaran siklus I masih jauh dari kriteria ketuntasan kemampuan menggunakan batang korek api sesuai dengan yang ditetapkan, yaitu “35,4% dari seluruh aspek penggunaan batang korek api”.

## **B. Pelaksanaan Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan rencana pelaksanaan penelitian yang akan diteliti.

Perencanaan tersebut meliputi :

- a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Persiapan materi perkalian pada Kelas II.
- c. Persiapan beberapa buku Matematika
- d. Persiapan lembar kerja siswa
- e. Persiapan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa
- f. Persiapan lembar pengamatan respon siswa
- g. Persiapan soal tes uji kompetensi siswa

#### **a. Menyusun rencana pembelajaran.**

Pada siklus II penulis mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan Standar kompetensinya adalah melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka. Dan kompetensi dasarnya adalah melakukan bilangan yang hasilnya bilangan dua angka.

**b. Persiapan materi**

Pada siklus II ini disampaikan materi tentang perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka.

**c. Persiapan beberapa media pembelajaran**

Peneliti menyiapkan buku dan LKS untuk menerangkan materi tentang perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka.

**d. Persiapan lembar kerja siswa**

Lembar kerja dipersiapkan untuk memfasilitasi siswa dalam melakukan beberapa pengamatan. Lembar kerja juga digunakan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian indikator materi perkalian sekaligus mengetahui sejauh mana ketrampilan berhitung siswa dapat tercapai.

**e. Persiapan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa**

Pengamatan aktivitas guru pada siklus II dilakukan bersamaan dengan pembelajaran matematika dikelas. Pengamatan ini dilakukan ini dilakukan oleh seorang rekan sejawat yang bertugas sebagai *observer*. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat di lihat pada lembar aktivitas guru dan siswa dibawah ini .

**f. Persiapan lembar pengamatan respon siswa**

Pengamatan respon siswa siklus II dilakukan bersamaan dengan pembelajaran matematika dikelas. Pengamatan ini dilakukan ini dilakukan oleh seorang rekan sejawat yang bertugas sebagai *observer*. Adapun hasil pengamatan respon siswa dapat di lihat pada lembar aktivitas guru dan siswa dibawah ini .

**g. Persiapan soal tes uji kompetensi siswa**

Pemberian tes uji kompetensi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran perkalian. Tes uji kompetensi ini Soal isian perkalian.

**2. Pelaksanaan pembelajaran**

Pelaksanaan tindakan Siklus II dilaksanakan tanggal 17 September 2014. Pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai kompetensi dasar.

**a. Pertemuan Siklus II**

Kegiatan awal di mulai dengan apersepsi dengan memberi pertanyaan tentang materi perkalian, selanjutnya guru memulai pembelajaran inti dengan menggunakan batang korek api dengn berbagai warna.

Kegiatan diakhiri dengan mengevaluasi pemahaman siswa dengan melakukan tanya-jawab, Umpan balik (*feed back*) dan tindak lanjut berupa tugas dan refleksi.

### **3. Tahap Observasi dan Evaluasi**

Pada tahap ini, teknik pelaksanaannya sama pada siklus I, peneliti mengadakan diskusi dengan para observer yang terdiri dari satu guru atau rekan sejawat yakni: Sumilah, S.Pd. Pada aspek penerapan model pembelajaran berpikir induktif, peneliti dan observer menyepakati bahwa penerapan model pembelajaran berpikir induktif diukur dari terpenuhinya aspek aspek dalam pembelajaran mulai dengan persiapan sampai dengan evaluasi. Data hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Tentang ketepatan dan kecepatan**  
**berhitung materi perkalian siswa kelas II**

No	Nama Siswa	L/P	Waktu (X)	Hasil Nilai (Y)	Keterampilan berhitung (Y/X)	Ket
1.	Yanuar Kurniawan	L	5	80	16,0	ST
2.	Sabila Najwa	P	5	80	16,0	S T
3.	Sherly Aprilia	P	10	70	7,0	CT
4.	Rully Faizatus. S	P	9	80	8,9	C T
5.	Muhamad Andreanto	L	6	80	13,3	T
6.	M. Haekal Fahreza	L	5	80	16,0	ST
7.	Dhofir Firmansyah	L	8	80	10,0	C T
8.	Muhamad Firman	L	10	80	8,0	KT
9.	Rovifa Firdasari	P	6	80	13,3	T
10.	Afwaningtyas	P	7	100	14,3	T
11.	M. Farhan F	L	6	80	13,3	T
12.	Muhamad Aksa	L	5	90	18,0	S T
13.	Yosi Saputra	L	8	80	10,0	T
14.	Muhamad Dio P	L	10	80	8,0	C T
15.	Miftahul Siam	P	5	90	18,0	S T
16.	Ucik Rahmawati	P	5	80	16,0	S T

17.	Dona Purwidodo	P	10	60	6,0	C T
18.	Royco Viky A.	L	9	70	7,8	C T
19.	Ferry Ferdiansyah	L	6	80	13,3	T
20.	Ahmad Fikri	L	5	90	18,0	S T
21.	Miranda Faradillah	P	8	70	8,8	C T
22.	Sandi Aulia Putra	L	10	80	8,0	C T
23.	Inka Putri Setyawati	P	6	60	10,0	T
24.	Putri Juliana P	P	7	100	14,3	T
	<b>Jumlah</b>		171	1920	217,54	
	<b>Rata-rata</b>		7.125	80	9,064	

Dari tabel 2 diatas, tampak kemampuan siswa menggunakan batang korek api warna sudah mencapai rata-rata 80 % dari total keseluruhan aspek kemampuannya. Dari 24 siswa yang sudah mencapai ketuntasan kemampuan menggunakan batang korek api warna, hanya 2 orang masih belum mencapainya.

Dengan demikian, hasil perbaikan pembelajaran siklus II telah mampu meningkatkan ketuntasan kemampuan menggunakan batang korek api warna sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu “80% dari seluruh siswa mencapai skor 20% dari masing-masing komponen atau aspek”.

Sementara itu hasil test diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2 menunjukkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 22 siswa dari 24 siswa atau sekitar 80 %. Hal itu menggambarkan adanya peningkatan yang sangat signifikan (dari 64,6% pada siklus I menjadi 80 % pada siklus II). Nilai tertinggi tetap 100, nilai terendah meningkat dari 30 menjadi 60.

## **B. Pembahasan**

Pada siklus I dan siklus II hasil perbaikan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam materi perkalian dengan menggunakan batang korek api warna. Secara keseluruhan hasil perbaikan menunjukkan peningkatan yang maksimal seperti terlihat dalam table berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Dalam Matematika Dengan batang korek api warna Dan Hasil Tes Akhir Siklus I dan Siklus II Tentang bangun datar**

Siklus	Tidak Tuntas ( Siswa )	Tuntas ( orang )	Prosentase Ketuntasan
I	13	11	64,6 %
II	2	22	80 %

Dari table diatas, tampak bahwa ketuntasan belajar mencapai 80 %. Hal tersebut disebabkan oleh makin dikuasainya komponen-komponen kemampuan penggunaan metode jigsaw yang merupakan suatu penyelesaian. Dalam soal batang korek api warna

**Grafik 1 : Siklus I & II Aktivitas siswa terhadap materi perkalian dengan batang korek api**

